BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, baik berdasarkan teoriti maupun hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Makharijul huruf* santri putri di pondok pesantren *tahfidz Al-Ghurobaa'* Tumpangkrasak Jati Kudus tahun pelajaran 2018/2019 menurut peneliti dikategorikan efektif. Hal ini dibuktikan dengan adanya para santri terhindar dari kesalahan mengucapkan huruf hijaiyyah yang mengakibatkan perubahan makna, para santri terhindar dari ketidak jelasan bentuk-bentuk bunyi huruf, sehingga tidak bisa dibedakan antara huruf satu dengan huruf yang lain, dan para santri dapat membaca Alquran sesuai dengan letak-letak *makhradj* setiap huruf hijaiyyah, sehingga menghasilkan bacaan Alquran yang baik, tartil, lancar, dan fashih.
2. Kualitas bacaan alquran santri putri di pondok pesantren *tahfidz Al-Ghurobaa'* Tumpangkrasak Jati Kudus tahun pelajaran 2018/2019 menurut peneliti dikategorikan sangat bagus. Hal ini dibuktikn dengan banyak para santri putri yang mendapatkan beasiswa *tahfidz* baik yang kategori 1-10, 1-20, atau 1-30 di IAIN Kudus.
3. Implemasi *makharijul huruf* dalam meningkatkan kulaitas bacaan Alquran santri putri di pondok pesantren *tahfidz Al-Ghurobaa'* Tumpangkrasak Jati Kudus tahun pelajaran 2018/2019 menurut peneliti di kategorikan efektif dan sangat bagus. Hal ini dibuktikan dengan adanya jawaban nomor 1 dan nomor 2. Dan banyak para santri putri yang kuliah di IAIN Kudus mendapatkan beasiswa *tahfidz* karna termasuk *tahfidz* yang bagus.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, dengan kerendahan hati memberikan saran-saran untuk sebuah masukan dan perbaikan sebagai bahan pertimbangan. Adapun saran-saran tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk guru yang mengajar *makharijul huruf* diusahakan guru yang pernah mengikuti diklat Yanbu'a, karena di pondok pesantren menggunakan kitab Yanbu'a dalam referensi pembelajaran. Supaya dalam pembelajaran *makharijul* dalam meningkatkan kualitas bacaan Alquran ini bisa berjalan dengan lancar dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
Guru bisa memberi variasi dalam kegiatan pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Tetapi dalam menerapkan suatu pembelajaran hendaknya secara garis besar mengikuti apa yang ada pada panduannya agar pembelajaran dapat mencapai tujuan yang diinginkan.
2. Guru yang menyampaikan *makharijul huruf* harus bisa menyampaikan materi tersebut yang sesuai dengan teori dalam kitab Yanbu'a dan praktiknya, supaya pembelajaran nantinya berjalan dengan baik dan tidak terjadi simpang siur antara materi yang ada dalam kitab dan praktik. Jadi pemahaman santri nantinya akan berhasil yang baik dan memuaskan dalam meningkatkan baca tulis Alquran.
Pondok pesantren *tahfidz Al-Ghurobaa'* menerapkan *makharijul huruf* yang wajib diikuti oleh santri baru supaya *huruf-huruf* yang di ucapkan itu keluar sesuai dengan letak-letak *makhraj* setiap *huruf* hijaiyyah sehingga meningkatkan kualitas santri dalam membaca Alquran.
3. Dengan adanya hambatan-hambatan yang muncul, kita semua harus siap untuk memberikan solusi-solusi yang baik dan untuk memecahkan masalah-masalah yang telah ada. Terutama solusi yang baik dalam meningkatkan baca tulis Alquran.
Waktu kegiatan pembelajaran *makharijul huruf* hendaknya ditambah supaya santri dapat benar-benar memahami materi yang diajarkan. Dalam kegiatan pembelajaran secara langsung ustadzah bisa menyampaikan materi dengan baik sesuai dengan kitab Yanbu'a sehingga santri bisa memahami *makharijul huruf* sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.